

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dalam suatu penelitian sangatlah penting, karena dengan adanya suatu kesimpulan tidaklah sulit untuk menggambarkan secara jelas permasalahan serta hasil penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis statistik yang penulis lakukan dan dibuktikan dalam penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak tinggi. Kenyataan ini ditunjukkan dengan frekuensi kejadian/persentase pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak yang mencapai 88,71%.
2. Penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan perilaku pergaulan siswa MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara tergolong sangat efektif pelaksanaannya. Dalam hal ini upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan perilaku pergaulan yang baik menjadi fokus tersendiri oleh madrasah. Selain itu guru berperan dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan akhlak yang baik dalam kesehariannya. Disamping itu madrasah memberikan dukungan kepada siswa dalam pergaulannya melalui organisasi madrasah dan kegiatan ekstra kurikuler seperti OSIS, Pramuka serta organisasi yang lain. Tingkat perilaku pergaulan siswa kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso tergolong tinggi, hal ini ditunjukkan dengan frekuensi kejadian/persentase mencapai 89,94%.
3. Berdasarkan analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi product moment, dari hasil perhitungan $r_{xy(\text{hitung})} = 0,605$, kalau dikonsultasikan pada nilai r pada tabel untuk $N = 31$ dengan menggunakan tabel nilai r untuk taraf signifikansi 5 % sebesar 0,355 dan taraf signifikansi 1 % sebesar 0,456. Dengan demikian $r_{xy(\text{hitung})}$ lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan

signifikan antara pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku pergaulan siswa kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Semakin aktif dalam memahami mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan dukungan pergaulan yang baik, maka semakin meningkat pula perilaku pergaulan siswa. Demikian pula sebaliknya semakin rendah tingkat pemahaman siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, maka semakin lambat pula kualitas perilaku pergaulan siswa.

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat dan dengan segala kerendahan hati, penulis memberi saran-saran sebagai berikut :

1. Siswa sedini mungkin mampu menghiasi dirinya dengan perilaku-perilaku yang positif, perilaku yang bersesuaian dengan tata aturan, etika, maupun agama. Dengan demikian, diharapkan mereka akan selalu menunjukkan budi pekerti dan perilaku pergaulan yang positif, baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat.
2. Bagi siswa agar lebih aktif dan tekun dalam mengikuti pembelajaran baik mata pelajaran Aqidah Akhlak maupun mata pelajaran yang lain. Hal ini ditujukan agar siswa-siswi mendapatkan nilai-nilai atau ajaran-ajaran yang mengarah pada terbentuknya akhlakul karimah, berwawasan ahlussunnah wal jama'ah, mengedepankan nilai-nilai relegius, membawa bangsa dan negara ini menuju kemajuan dan kemaslahatan.
3. Pihak sekolah atau guru harus selalu memberikan bimbingan, arahan dan didikan agar supaya siswa lebih meningkatkan pemahaman dan perilaku pergaulan dalam kegiatan sehari-hari baik dilingkungan madrasah maupun dilingkungan masyarakat. Disamping itu, pula guru harus mampu untuk mengawasi segala aktivitas siswa di madrasah, sehingga nantinya siswa akan terbiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akhlak Islami.
4. Seorang guru harus menjadi tokoh teladan (*uswatun hasanah*) bagi anak didiknya. Aktivitas guru akan ditiru dalam segala ucapan, tingkah laku dan perbuatan sehari-hari. Perilaku baik guru akan membuat anak didik termotivasi untuk mengikutinya dengan perbuatan yang baik pula.
5. Pihak keluarga sebagai media pendidikan pertama bagi anak-anak, yang memang mengetahui betul tentang kepribadian mereka, tentu harus bekerja

keras dalam rangka penanaman nilai-nilai positif terhadap anak-anak. Dengan demikian, anak-anak tidak akan terjerumus ke dalam pergaulan yang salah, yang nantinya akan membahayakan diri sendiri dan orang lain.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadlirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, inayah dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis atau pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, apabila terdapat kekeliruan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, kesemuanya itu adalah akibat kelemahan dan keterbatasan penulis belaka. Untuk itu, kepada semua pihak penulis mohon saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT menjadikan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Amin.